

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN TA FÎ AL-QUR'AN  
PADA PONDOK PESANTREN  
DI PROVINSI LAMPUNG**

**SINOPSIS DISERTASI**



**Oleh**

**ABDUL HAMID  
NPM :1403020037**

**PROGRAM DOKTOR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA (PPS)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1440 H/2018 M**

**Daftar Pembimbing Penulisan Disertasi Program  
Doktor/S3 Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Raden  
Intan Lampung**

**A.N Abdul Hamid**

**NPM. 1403020037**

---

**Promotor : Prof. Dr. Hi. Juhri AM, M.Pd.**

**Co-Promotor I : Dr. Hi. M. Akmansyah, MA.**

**Co-Promotor II : Dr. Nasir, M.Pd.**

**Telah diujikan dalam Ujian Tertutup Program Pascasarjana  
UIN Raden Intan Lampung,  
Jum'at, 03 Agustus 2018**

**TIM PENGUJI DISERTASI**

<b>Ketua Sidang</b>	<b>: Prof. Dr. Hi. Moh. Mukri, M.Ag.</b>
<b>Penguji I</b>	<b>: Prof. Dr. Hi. Achmad Asrori, M.A.</b>
<b>Penguji II</b>	<b>: Prof. Dr. Hi. Juhri AM, M.Pd.</b>
<b>Penguji III</b>	<b>: Dr. Hi. M. Akmansyah, M.A.</b>
<b>Penguji IV</b>	<b>: Dr. Nasir, M.Pd.</b>
<b>Penguji V</b>	<b>: Prof. Dr. Hi. Sulthan Syahrir, M.A.</b>
<b>Sekretaris Sidang</b>	<b>: Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd.</b>

## LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Disertasi : Manajemen Pembelajaran Tahfiz Al Qur'an  
Pada Pondok Pesantren Dilampung  
Nama : Abdul Hamid  
NPM : **140302037**  
Program Study : Manajemen Pendidikan Islam  
Program : Doktoral (S3)  
Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Terbuka/Promosi  
Doktor pada program Doktor Pasca Sarjana Universitas Islam  
Negeri (UIN) Raden Intan Lampung  
Banadar lampung.....2018

Promotor/co Promotor	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Hi. Juhri AM, M.Pd. (Promotor)	.....	.....
Dr. Hi. M. Akmansyah, MA. (Co Promotor 1)	.....	.....
Dr. Nasir, M.Pd. (Co Promotor 2)	.....	.....

**Mengetahui,**  
Ketua Program Studi MPI  
PPs UIN Raden Intan Lampung

**Dr. Hj.Siti Patimah, M.Pd.**  
**NIP. 197211211998032007**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Disertasi dengan judul “MANAJEMEN PEMBELAJARAN TAHFI Z AL-QUR’AN PADAPONDOK PESANTREN DILAMPUNG” yang ditulis oleh Abdul Hamid, NPM **140302037** . Telah diujikan untuk diajukan dalam Ujian tertutup dan disetujui untuk diajukan dalam Ujian Terbuka/Promosi Doktor pada program Doktor Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung

Promotor/co Promotor	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Hi. Moh. Mukri, M.Ag. (Ketua Sidang)	.....	.....
Prof. Hi. Achmad Asrori, M.A. (Penguji I)	.....	.....
Prof. Dr. Hi. Juhri AM, M.Pd. (Promotor/Penguji II)	.....	.....
Dr. Hi. M. Akmansyah, MA. (Co Promotor 1/Penguji III)	.....	.....
Dr. Nasir, M.Pd. (Co Promotor 2/Penguji IV)	.....	.....
Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd. (sekertaris sidang)	.....	.....

**Bandar lampung,.....2018**  
PPs UIN Raden Intan Lampung  
Direktur

**Prof. Dr. Idham kholid, M.Ag.**  
**NIP. 196010201988031005**

## ABSTRAK

Manajemen pembelajaran adalah segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran dengan titik berat pada usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar. Dalam kegiatan tersebut diperlukan adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang merupakan satu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Keempat fungsi manajemen yang diterapkan dalam konteks pembelajaran tersebut tidak akan berjalan maksimal tanpa adanya lembaga pendidikan yang menaunginya. Pondok pesantren sebagai bagian dari lembaga pendidikan formal memiliki fungsi sebagai tempat belajar santri. Pondok pesantren juga dapat dipahami sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran agama yang umumnya diterapkan dengan metode non klasikal. Walaupun dengan metode non klasikal pondok pesantren mampu menorehkan banyak prestasi, baik tingkat Kabupaten maupun tingkat Provinsi.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sedangkan Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang di peroleh selama penelitian dianalisis dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi.

Berdasarkan hasil analisis dari wawancara, observasi dan dokumentasi serta berdasarkan temuan-temuan penulis, maka diperoleh kesimpulan bahwa manajemen pembelajaran di ketiga pondok pesantren dalam prakteknya kegiatan perencanaan dalam hal ini pengembangan silabus dan RPP tidak dimiliki oleh ketiga pondok pesantren tersebut, ketiganya hanya memiliki target hafalan yang disesuaikan dengan santri dan kesepakatan dari masing-masing kelompok program. Terkait dengan pengorganisasian bahan ajar, strategi mengajar dan media pembelajaran ketiganya memiliki kesamaan, yaitu sama menggunakan al-Qur'an pokok *rasm u manî*

sebagai rujukan utamanya, sedangkan materi pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing dari pondok pesantren. Dan berkenaan dengan strategi pembelajaran ketiganya sama- sama menggunakan prinsip menghafal, menyeter, dan mengulang hafalan, meskipun di tiap pondok memiliki istilah yang berbeda, namun secara prinsip sama.

Untuk kegiatan pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan pendahuluan, ketiga pondok pesantren setiap memulai kegiatan pembelajaran selalu melakukan apersepsi diantaranya, menanyakan keadaan santri , menanyakan hafalan sebelumnya, serta memberikan motivasi kepada santri sebelum santri menghafal. Sedangkan kegiatan inti pada masing-masing pondok pesantren memiliki perbedaan dan coraknya tersendiri, baik dari konten materi maupun dari bentuk evaluasi. Namun pada prinsipnya memiliki kesamaan sebagaimana dijelaskan bahwa kegiatan *ta fî* berkisar pada kegiatan *tahsîn*, menghafal, menyeter dan mengulang hafalannya yang sering di istilahkan *dengan talaqi, tasmi', talqîn dan ta fî* dan ditutup dengan refleksi atau *murâja'ah* hafalan.

Kegiatan pengawasan dilakukan secara berkala oleh ketiga pondok pesantren meskipun dengan teknis yang berbeda, namun pada hakikatnya kegiatan evaluasi, dalam bentuk pengujian, laporan hasil perkembangan santri serta supervisi oleh pengasuh maupun *asâti* kepada santri telah dilakukan dengan maksimal.

Berdasarkan keempat fungsi manajemen yaitu Perencanaan, Pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang diterapkan di Pondok Pessantren belum memiliki perangkat pembelajaran *ta fî* yang tersusun secara tertulis dan sistematis. Dengan tidak adanya perangkat pembelajaran tersebut maka penulis menawarkan perangkat pembelajaran *ta fî* yang telah penulis susun untuk dijadikan sebagai pedoman dalam mengembangkan pembelajaran *ta fî* berdasarkan karakteristik, situasi dan kondisi pada masing-masing pondok pesantren.

Dengan demikian maka penulis memberikan rekomendasi

kepada instansi Pemerintah atau kementerian agama selaku pemangku kebijakan hendaknya menerbitkan buku panduan bagi pelaksanaan manajemen pembelajaran pada pondok atau lembaga pengelola *tahfî* untuk menjadikan perangkat pembelajaran yang penulis ajukan sebagai perangkat baku pada semua pondok pesantren, untuk memudahkan keseragaman kompetensi dan memudahkan instansi terkait dalam mengukur mutu lulusan atau santri yang telah menghafal al-Qur'an.

Kata kunci : Manajemen, Pembelajaran, *Ta fî* al-Qur'an



## ABSTRACT

Learning management is the whole process of joint efforts to facilitate the achievement of teaching objectives with emphasis on efforts to improve the quality of teaching and learning interactions. In these activities there is a need for planning, organizing, implementing, and supervising which is a series that cannot be separated. The four management functions that are applied in the context of learning will not run optimally without the educational institutions that protect them. Islamic boarding schools as part of formal education institutions have a function as a learning place for students. Islamic boarding schools can also be understood as religious education and teaching institutions which are generally applied with non-classical methods. Although the non-classical method of Islamic boarding schools is able to make many achievements, both at the district and provincial levels.

This type of research is descriptive qualitative. While the data collection techniques by means of observation, interviews, and documentation. Data obtained during the study were analyzed by steps of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. While the data validity test is done by triangulation technique.

Based on the results of the analysis of interviews, observation and documentation and based on the findings of the authors, it was concluded that the management of learning in the three Islamic boarding schools in practice planning activities in this case syllabus development and RPP were not owned by the three Islamic boarding schools, the three had only memorized targets adapted to student and the agreement of each program group. Related to the organization of teaching materials, teaching strategies and learning media all three have in common, namely using the al-Qur'an corner of *rasm u manî* as the main reference, while the learning material is adjusted to the needs of each of the Islamic boarding schools. And with regard to the learning strategies the three use the same principles of memorizing, depositing, and repeating memorization, even though in each hut they have different terms, but in principle the same.

For the implementation of learning activities starting with the introduction, the three Islamic boarding schools each start learning activities always do apersceptions including, asking about the condition of students, asking for memorization before, and giving motivation to students before memorizing the students. While the core activities in each Islamic boarding school have their own distinctions and features, both from material content and from evaluation forms. But in principle it has similarities as explained that *ta fî* activities revolve around *tahsîn* activities, memorizing, depositing and repeating memorizations which are often termed *talaqqi*, *tasmi'*, *talqîn* and *ta fî* and are closed with reflection or memorization of *murâja'ah*.

Supervision activities are carried out periodically by the three boarding schools although with different techniques, but in essence evaluation activities, in the form of testing, reports on the development of students and supervision by caregivers and *asâtî* to *santri* have been carried out to the maximum.

Based on the four management functions, namely Planning, Organizing, implementing and supervising that are applied in the Islamic boarding schools do not have the *ta fî* learning device which is arranged in writing and systematically. With the absence of these learning devices, the author offers a tool for learning *ta fî* that the authors have compiled to serve as guidelines in developing tahfiz learning based on the characteristics, situation and conditions of each Islamic boarding school.

Thus the authors provide recommendations to government institutions or ministries of religion as policy makers should publish a guide book for the implementation of learning management in the Islamic boarding schools or tahfî management institution to make learning tools that the authors propose as a standard tool for all Islamic boarding schools, to facilitate uniformity of competence and facilitate relevant agencies in measuring the quality of graduates or students who have memorized the Qur'an.

Keywords: Management, Learning, *Ta fî* al-Qur'an

إدارة التعليم هي إجراء جهد جماعي لتسهيل تحقيق أهداف التعليم مع التركيز على تحسين جودة تفاعلات التعليم والتعلم. الأنشطة التي تراعى هي التخطيط والتنظيم والتنفيذ والمراقبة، وهي عبارة عن سلسلة لا يمكن فصلها. هذه الوظائف الإدارية الأربعة لا تتم تطبيقها في سياق التعليم على النحو الأمثل بدون المؤسسات التعليمية التي تميمها. المعاهد الإسلامية كجزء من مؤسسات التعليم الرسمي لها وظيفة كمكان تعليمي للطلاب. و المعاهد الإسلامية كذلك مكان لتعليم العلوم الدينية التي يتم تطبيقها بوجه عام بطرق تقليدية لا بالفصول الدراسية. على الرغم من أن هذا الأسلوب يمكن استخلاص الكثير من الإنجازات، سواء على مستوى المناطق أو المحافظات.

هذا البحث من النوع الوصفي. في حين أن تقنيات جمع البيانات عن طريق المراقبة والمقابلة والوثائق. تم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها من خلال حد البيانات، وعرض البيانات، و الاستنتاجات. ثم يتم اختبار صحة البيانات عن طريق تقنية التثليث.

إضافة إلى نتيجة التحليل من المقابلة والملاحظة والتوثيق، و النتائج التي توصل إليها الباحث، يمكن أن تلخص إلى أن هذه المعاهد الثلاثة ليس لها إدارة التعليم في أنشطة التخطيط والممارسات وضع خطط المناهج الدراسية سوى الحفظ عن ظهر قلب حسب قدرة كل طالب ومع الاتفاق من كل مجموعة الحلقات.

وهذه المعاهد الثلاث مشتركة في تنظيم المواد التعليمية، واستراتيجيات التدريس والوسائل التعليمية، و أن كلا منها يستخدم المصحف بالرسم العثماني على اعتبارها المرجع الرئيسي، في حين أن المواد التعليمية مصممة لتلبية احتياجات كل من المعاهد. وفيما يتعلق بجميع الاستراتيجيات فإن المعاهد الثلاثة على حد سواء باستخدام مبادئ

الحفظ والإيداع، و التكرار، على الرغم من اختلاف المصطلحات ، ولكن المبدأ هو نفسه .

لتنفيذ أنشطة التعليم تبدأ بالمقدمة، ثم السؤال عن أحوال الطلاب، ثم عن حفظهم من قبل، وتوفير الحفز للطلاب قبل بداية الحفظ. بينما تتميز الأنشطة الأساسية في كل معهد بميزاته وخصائصه ، سواء من المحتوى المادي أو من نماذج التقييم. ومع ذلك فإن المبدأ لديهم نفس المبدأ الذي يسمونه تلقي ، و تسميع ، و تحسين، ثم الحفظ، و الأخير الانعكاس أو المراجعة عن ظهر قلب.

نفذت أنشطة المراقبة بطريقة تدريجية منتظمة من قبل المعاهد مع اختلاف التقنية، ولكن التقييم في شكل الاختبار، والتقرير عن تطور الطلاب يشرف عليها المشرف قد نفذت إلى حد أقصى. من وظائف الإدارة الأربعة وهي التخطيط والتنظيم والتنفيذ والإشراف فإن المعاهد ليس لديها مناهج التحفيظ مكتوبة ومنهجية. في حالة عدم وجود الوسائل التعليمية، يتقدم الكاتب بالجهاز الذي نظمه لتكون بمثابة مبادئ توجيهية في تطوير تعليم التحفيظ القائم على الخصائص والظروف في كل معهد.

وهكذا، يقدم الكاتب الترقية إلى الحكومة أو الوزارة الدينية لإصدار مرجع في تنفيذ إدارة التحفيظ لجعل وسائل التعليم التي يقترحها الكاتب كالأجهزة الثابتة في جميع المعاهد، لتسهيل توحيد الكفاءة وتسهيل الوكالات ذات الصلة في تقييم جودة الخريجين أو الطلاب الذين يحفظون القرآن.

الكلمات السرية: الإدارة ، التعليم ، تحفيظ القرآن

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas limpahan Berkah, Rahmat dan Inayah-Nya sehingga promovendus dapat menyelesaikan Disertasi yang berjudul “*Manajemen Pembelajaran Ta fi al-Qur'an pada Pondok Pesantren di Provinsi Lampung*”. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa selesainya penulisan Disertasi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menghaturkan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Hi. Moh. Mukri, M.Ag. selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pelayanan dan motivasi pada penulis sehingga dapat mengikuti dan menyelesaikan program Doktor.
2. Prof. Dr. Hi. Idham Kholid, M.Pd. selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak memberikan pelayanan dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan program Doktor dan penulisan Disertasi ini.
3. Dr. Hj. Siti Patimah, MP.d. Selaku Ketua Program Studi Tarbiyah Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang selalu memberikan do'a dan motivasi sehingga penulis dapat segera menyelesaikan program Doktor.
4. Prof. Dr. Hi. Juhri AM, M.Pd. selaku Promotor yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan serta pemikiran-pemikiran dalam menyelesaikan penulisan Disertasi ini.
5. Dr. Hi. M. Akmansyah, MA. selaku Co-Promotor I yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan dan arahan guna meningkatkan kualitas penelitian dan penyelesaian disertasi ini.
6. Dr. Nasir, M.Pd. selaku Co-Promotor II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan kemudahan guna menyelesaikan penulisan Disertasi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen, para staf karyawan Program Pascasarjana (PPs) UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pelayanan dengan baik kepada penulis.

8. Orang tuaku, Bapak Abdul Halim (Alm) dan Ibu Siti Khodijah yang senantiasa mendo'akan penulis dalam menyelesaikan studi Doktor di Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.
9. Dr. Hi. Fauzi, S.E., M.Kom., Akt., CA. dan Ibu Hj. Rita Irviani, S.E., M.M. selaku orangtua, guru, dan pimpinan yang telah banyak memberikan arahan dan motivasi sehingga penulis dapat melanjutkan studi di program Doktor UIN Raden Intan Lampung.
10. Istriku tercinta Nyai. Husnul Fadhilah, Al-Hafizhah dan Putra-putraku Gus. Ihza Ulil Fahmi Al-Hamidy dan Gus. M. Fatih Al-Hamidy yang selalu mendo'akan dan memotivasi sehingga tanpa kenal lelah mendampingi penulis dalam menyelesaikan studi Doktor di Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung dan penulisan Disertasi.
11. Semua santriku, di Pondok Pesantren Mahasiswa Baitul Qur'an dan PPTQ Al-Husna yang selalu mendo'akan dan membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Disertasi ini.
12. Semua Civitas akademika STIT Pringsewu, STMIK Pringsewu, STEBI Tanggamus, STIT Multazam, STIE Lampung Timur yang telah memacu dan memotivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan program Doktor dan penulisan Disertasi ini.
13. Para Pengasuh Pondok pesantren YPPTQ MH Ambarawa, Pondok Pesantren Shuffah Hizbullah dan Madrasah Al-Fatah Natar dan Ma'had Tahfiz Darul Huffaz Pesawaran yang telah menerima penulis dalam rangka melakukan penelitian untuk kebutuhan Disertasi ini.
14. Semua guruku yang telah mendidik, mengarahkan, memotivasi dan mendo'akan penulis sehingga menjadi santri yang Sami'na wa Atho'na, semoga Allah SWT yang selalu memberikan kemuliaan kepada mereka. Amin
15. Kepada semua teman dan sahabat yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu di sini, yang telah banyak membantu dalam segala hal, sehingga penulis

dapat menyelesaikan penulisan Disertasi ini.

Penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun, menuju perbaikan penulisan Disertasi ini di masa mendatang. Semoga penulisan Disertasi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi masyarakat yang membaca Disertasi ini. Tiada balasan yang dapat penulis berikan selain do'a dan ucapan terima kasih yang tiada batas, Semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin

Bandar lampung, 07 September 2018  
Penulis

**Abdul Hamid**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
DAFTAR PROMOTOR.....	ii
TIM PENGUJI UJIAN TERTUTUP.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI .....	xv
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
Latar Belakang Masalah .....	1
<b>II. KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Konsep Perencanaan .....	5
B. Konsep Pengorganisasian.....	5
C. Konsep Pelaksanaan .....	6
D. Konsep Pengawasan.....	7
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode dan Prosedur Penelitian .....	9
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	10
<b>IV. HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Penelitian.....	11
B. Hasil Penelitian .....	14
<b>V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI</b>	
A. Kesimpulan .....	21
B. Rekomendasi .....	24
DAFTAR PUSTAKA.....	27
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	37



## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manajemen pembelajaran dapat diartikan secara luas dalam arti mencakup keseluruhan kegiatan pembelajaran siswa/santri mulai dari perencanaan pembelajaran sampai pada penilaian pembelajaran. Pendapat lain menyatakan bahwa manajemen pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran yaitu strategi pengelolaan pembelajaran.

Dalam manajemen pembelajaran setidaknya terdapat empat komponen untuk dapat dikatakan pembelajaran sebagaimana fungsi dari manajemen yaitu : perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Kempat fungsi manajemen yang diterapkan dalam konteks pembelajaran tersebut tidak akan berjalan maksimal tanpa adanya lembaga pendidikan yang menaunginya.

Pondok pesantren sebagai bagian dari lembaga pendidikan formal memiliki pengertian dasarnya adalah tempat belajar para santri, Pondok Pesantren juga dapat dipahami sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran agama, dan para santrinya biasanya tinggal di pondok (asrama) dalam pesantren tersebut.

Berdasarkan data kemenag untuk sebaran pondok pesantren dilampung hanya berjumlah 646 pondok pesantren dengan beragam

disiplin keilmuan.<sup>1</sup> Sedangkan untuk Pondok Pesantren *ta fî* al-Qur'an di Lampung hanya terdapat 84 Pondok Pesantren yang mengkhususkan lembaganya untuk membina hafalan al-Qur'an dari 646 Pondok Pesantren yang ada di Provinsi Lampung.<sup>2</sup>

Dari 84 Pondok Pesantren yang memiliki program menghafal al-Qur'an tersebut penulis memilih objek penelitian dengan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *proportionate stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggolongkan populasi berdasarkan ciri dari populasi tersebut<sup>3</sup> dimana anggota sampel diklasifikasikan dengan indikator sebagai berikut :

- a. Pondok Pesantren *ta fî* yang dengan keterwakilan pondok terbanyak jumlah santri disetiap Kabupatennya. Dan bukan terletak di Ibukota Provinsi
- b. Pondok pesantren *ta fî* yang telah lama berdiri bukan yang baru.
- c. Memiliki program *tahassus* menghafal al-Qur'an yang telah meluluskan santri *ta fî* .
- d. Telah memenangkan berbagai ajang perlombaan yang terkait dengan al-Qur'an.

---

<sup>1</sup><http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/pontren> 17-18-19-20.pdf/ diakses pada tanggal 28 mey 2017

<sup>2</sup><https://www.google.co.id/search?q=pesantren+tahfidz+di+lampung+2017/> diakses pada tanggal 28 mey 2017

<sup>3</sup>Nugroho, Rumus-Rumus Statistika Serta Penerapannya, (Jakarta : CV. Rajawali, 1985) h.156

Berdasarkan populasi 84 pondok pesantren *ta fi* di Lampung tersebut yang memiliki indikator yang penulis uraikan maka mengerucut kepada tiga Pondok Pesantren yang terdapat di Kabupaten Pesawaran, Kabupaten Lampung Selatan, dan Kabupaten Pringsewu. Kabupaten lain meskipun memiliki Pondok Pesantren *ta fi* , namun tidak memenuhi indikator yang penulis persyaratakan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ketiga Pondok Pesantren tersebut memiliki kesamaan bahwa ketiganya tidak memiliki perangkat pembelajaran yang baku secara sistematis sebagaimana perangkat pembelajaran pada mata pelajaran lazimnya. Hal ini menjadi menarik untuk dijadikan bahan kajian dan merupakan kesenjangan antara teori dengan prakteknya, bagaimana suatu lembaga pendidikan dalam mengelola peserta didiknya tanpa menggunakan prosedur tektual dalam hal ini perangkat pembelajaran mampu meluluskan peserta didik dengan maksimal dan bahkan mampu berprestasi diajang perlombaan tingkat Kabupaten maupun Provinsi.

Maka dengan latar belakang kesenjangan tersebut penulis tertarik untuk mengkaji tentang: ***“Bagaimanakah Manajemen Pembelajaran Ta fi Al-Qur’an Pada Pondok Pesantren di Provinsi Lampung”***

Berdasarkan uraian pokok diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pembelajaran *ta fi* al-Qur’an di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur’an Mathla’ul Huda

Ambarawa, Ma'had Tahfiz Darul Huffaz Pesawaran dan Pondok  
Pesantren Shuffah Hizbullah Al-Fatah Natar-Lampung Selatan.

## **II. KAJIAN TEORITIS**

### **A. Konsep Perencanaan**

Perencanaan dalam fungsi manajemen amat penting. Suatu kegiatan yang sukses biasanya merupakan indikasi dari perencanaan yang matang dimana perangkat perencanaan pembelajaran yang harus disusun oleh seorang guru dalam rangka melaksanakan tugas belajar mengajar meliputi:

- 1) Menentukan Alokasi Waktu dan Minggu efektif
- 2) Menyusun Program Tahunan (Prota)
- 3) Menyusun Program Semesteran (Promes)
- 4) Menyusun Silabus Pembelajaran
- 5) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

### **B. Konsep Pengorganisasian**

Pengorganisasian pembelajaran ini memberikan gambaran bahwa kegiatan belajar dan mengajar mempunyai arah dan penanggung jawab yang jelas. Artinya dilihat dari komponen yang terkait dengan pembelajaran pada institusi sekolah atau Pondok Pesantren memberi gambaran bahwa jelas kedudukan kepala sekolah/pengasuh dalam memberikan fasilitas dan kelengkapan pembelajaran, dan kedudukan guru untuk menentukan dan mendesain pembelajaran dengan mengorganisasikan alokasi waktu, desain kurikulum, media dan kelengkapan pembelajaran, dan lainnya yang berkaitan dengan suksesnya penyelenggaraan kegiatan belajar.

Kemudian jelas kedudukan siswa/santri dalam mengikuti kegiatan belajar baik di kelas maupun belajar di rumah, dibawah koordinasi guru dan juga orang tua siswa yang berkaitan dengan belajar. Pengorganisasian pembelajaran ini dimaksudkan agar materi dan bahan ajaran yang sudah direncanakan dapat disampaikan secara maksimal.

### **C. Konsep Pelaksanaan**

Menurut Nana Sudjana pelaksanaan proses belajar mengajar meliputi tahapan sebagai berikut:<sup>4</sup>

#### **(1) Tahap pra instruksional**

Yaitu tahap yang ditempuh pada saat memulai sesuatu proses belajar mengajar: Guru menanyakan kehadiran siswa dan mencatat siswa yang tidak hadir; Bertanya kepada siswa sampai dimana pembahasan sebelumnya; Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang belum dikuasainya dari pelajaran yang sudah disampaikan; Mengulang bahan pelajaran yang lain secara singkat.

#### **(2) Tahap instruksional.**

Yakni tahap pemberian bahan pelajaran yang dapat diidentifikasi beberapa kegiatan sebagai berikut: Menjelaskan kepada siswa tujuan pengajaran yang harus dicapai

---

<sup>4</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Al-Gesindo, 1995), h. 136

siswa; Menjelaskan pokok materi yang akan dibahas; Membahas pokok materi yang sudah dituliskan; Pada setiap pokok materi yang dibahas sebaiknya diberikan contoh- contoh yang kongkret, pertanyaan, tugas; Penggunaan alat bantu pengajaran untuk memperjelas pembahasan pada setiap materi pelajaran, Menyimpulkan hasil pembahasan dari semua pokok materi.

### (3) Tahap evaluasi dan tindak lanjut

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan tahap instruksional, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu: Mengajukan pertanyaan kepada kelas atau kepada beberapa murid mengenai semua aspek pokok materi yang telah dibahas pada tahap instruksional; Apabila pertanyaan yang diajukan belum dapat dijawab oleh siswa (kurang dari 70%), maka guru harus mengulang pengajaran; Untuk memperkaya pengetahuan siswa mengenai materi yang dibahas, guru dapat memberikan tugas atau PR; Akhiri pelajaran dengan menjelaskan atau memberitahukan pokok materi yang akan dibahas pada pelajaran berikutnya.<sup>5</sup>

## **D. Konsep Pengawasan**

Pengawasan dalam konteks pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah terhadap kegiatan pembelajaran pada seluruh kelas, termasuk mengawasi pihak-pihak terkait sehubungan dengan pemberian pelayanan kebutuhan pembelajaran secara sungguh-

---

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), h. 173.

sungguh. Untuk keperluan pengawasan ini, guru mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi kegiatan belajar, serta memanfaatkannya untuk mengendalikan pembelajaran sehingga tercapai tujuan belajar yang telah direncanakan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Syaiful sagala, *Supervisi Pengajaran*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 133.



### III. METHODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode dan Prosedur Penelitian

Bertolak dari tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini dengan menggunakan metode Kualitatif, karena penelitian yang akan dilaksanakan adalah masalah-masalah yang perlu mendapatkan pemecahan dan solusi alternatif yang layak untuk di terapkan pada saat sekarang ini.

Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur.

Tujuan penelitian deskriptif menggambarkan secara sistematis fakta, objek, atau subjek apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.<sup>7</sup>

Secara garis besar penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, berpartisipasi lama di lapangan, mencatat dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia dan melakukan analisis refleksi terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan dan memuat laporan penelitian secara mendetail.

---

<sup>7</sup> Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian*, (yogyakarta: Andi, 2000), h. 24

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 09 September 2016 sampai dengan 05 Mei 2017 di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Mathla'ul Huda yang beralamatkan di Jl. Sapuhanda no. 7 Ambarawa-Pringsewu, Ma'had Tahfiz Darul Huffaz yang beralamatkan di Jl. Raya Bernung Ds Bernung 1 No. 36 Gedong Tataan-Pesawaran dan Pondok Pesantren Shuffah Hizbullah dan Madrasah Al-Fatah yang beralamatkan di Muhajirun-Negara Ratu-Natar-Lampung Selatan. Ketiga Pondok Pesantren tersebut merupakan salah satu Pondok Pesantren yang ada di Provinsi Lampung yang memiliki program pembelajaran *ta fī* al-Qur'an yang tujuannya ingin menghasilkan peserta didik/santri yang nantinya bisa menguasai dan hafal al- Qur'an.

## IV. HASIL PENELITIAN

### A. Temuan Penelitian

- 1) Yayasan Pondok Pesantren Ta fî ul Qur'an Matla'ul Huda Ambarawa (YPPTQ MH)
  - a) Perencanaan pembelajaran yang terdiri dari perangkat pembelajaran seperti ; program tahunan, program semester, Silabus dan RPP serta dokumen perencanaan lain tidak dimiliki oleh *asâti* maupun pengelola pondok pesantren, namun dilaksanakan hanya sebatas pengalaman *asâti* pada saat menjadi santri, karena mayoritas *asâti* merupakan alumni dari pondok itu sendiri.
  - b) Pengorganisasian pembelajaran yang terdiri dari komponen bahan ajar, stategi pembelajaran, serta sumber belajar masih bersifat tradisional, hal ini dapat dilihat dari sumber bahan ajar hanya bertumpu pada kitab al-Qur'an dengan model al-Qur'an pojok atau *rasm u manî*.
  - c) Pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan kegiatan penutup tidak sepenuhnya dilakukan hanya sebatas kegiatan rutinitas belaka tanpa adanya konsep yang baku.
  - d) Pengawasan pembelajaran berupa penilaian dan supervisi dikarenakan tidak adanya perangkat pembelajaran maka konsep penilaian hanya sebatas menguji sebanyak apa

hafalan santri dan benar tidaknya bacaan santri dalam menghafal al-Qur'an.

- 2) Pondok Pesantren Shuffah Hizbullah dan Madrasah Alfatah, Bernung Lampung Selatan
  - a) Perencanaan pembelajaran yang terdiri dari perangkat pembelajaran seperti ; Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan RPP serta dokumen perencanaan lain tidak dimiliki oleh *asâti* maupun pengelola pondok pesantren, pengelola hanya menentukan target capaian hafalan santri secara kolektif.
  - b) Pengorganisasian pembelajaran yang terdiri dari komponen bahan ajar, strategi pembelajaran, serta sumber belajar masih bersifat tradisional, hal ini dapat dilihat dari sumber bahan ajar hanya bertumpu pada kitab al-Qur'an dengan model al-Qur'an pojok atau *rasm u manî*.
  - c) Pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan kegiatan penutup tidak sepenuhnya dilakukan hanya sebatas kegiatan rutinitas belaka tanpa adanya konsep yang baku.
  - d) Pengawasan pembelajaran berupa penilaian dan supervisi dikarenakan tidak adanya perangkat pembelajaran maka konsep penilaian hanya sebatas menguji sebanyak apa hafalan santri dan benar tidaknya bacaan santri dalam menghafal al-Qur'an. Meskipun terdapat buku santri untuk mengontrol tingkat capaian target santri dan diakhir

semester diberikan lapor capaian hasil target hafalan santri yang diberikan kepada wali santri.

3) Yayasan Darul Hufaz Gedong Tataan Pesawaran

- a) Perencanaan pembelajaran yang terdiri dari perangkat pembelajaran seperti ; program tahunan, program semester, silabus dan RPP serta dokumen perencanaan lain tidak dimiliki oleh *asâî* maupun pengelola pondok pesantren, namun secara konsep, target, dan capaian kompetensi santri sudah mulai terukur dan sistematis.
- b) Pengorganisasian pembelajaran yang terdiri dari komponen bahan ajar, strategi pembelajaran, serta sumber belajar mulai banyak dikenalkan beragam bahan ajar penunjang meskipun al-Qur'an dan modul *tahsîn* tetap menjadi sumber utama, hal ini dapat dilihat dari sumber bahan ajar yang sudah mulai menggunakan media audio, maupun visual serta media penunjang lainnya.
- c) Pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan kegiatan penutup mulai dijalankan sistematis meskipun tidak sepenuhnya menggunakan prosedur pembelajaran pada mata pelajaran umumnya.
- d) Pengawasan pembelajaran berupa penilaian dan supervisi mulai terukur dan terarah dibuktikan adanya buku mutabaah, buku penilaian, serta evaluasi tengah semester dan semester dilakukan.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1) Aspek perencanaan**

Sehubungan tidak dimilikinya perangkat pembelajaran yang dimaksud, maka penulis menawarkan konsep perangkat pembelajaran yang penulis kolaborasi dari berbagai sumber untuk dapat digunakan sebagai acuan dan perangkat oleh para *asâtî* yang mengasuh pondok atau lembaga pendidikan yang bergerak dibidang *ta fî al-Qur'an*, maka penulis gunakan istilah perencanaan *ta fî al-Qur'an* dengan *Ta î al- if i*.

Untuk menentukan alokasi waktu penulis membuat konsep berupa jadwal harian dalam menghafal yang bisa digunakan oleh santri dan *asâtî* dalam mengontrol hafalan santri. Dimana alokasi yang penulis tawarkan masih dalam bentuk capaian maksimal dimana dimungkinkan santri menghafal al-Qur'an satu halaman setiap harinya, sehingga dimungkinkan dapat hafal dalam kurun waktu satu tahun pencapaian tercepat. Sedangkan jumlah alokasi waktu menghafal tidak bisa ditentukan apalagi diseragamkan, karena sangat bergantung dengan situasi dan kondisi pada masing-masing pondok pesantren, namun penulis berasumsi bahwa alokasi santri untuk tatap muka dengan *asâtî* baik untuk mengecek hafalan maupun *murâja'ah* penulis alokasikan dengan waktu 2 jam pelajaran atau tatap muka setiap harinya atau bisa setiap pekannya, hal itu menyesuaikan dengan kondisi *asâtî* dan kebiasaan dari masing-masing pondok pesantren. Dengan demikian hemat penulis akan membantu dan memudahkan pengelola pondok pesantren dalam

menetapkan target capaian hafalan bagi santrinya. Untuk lebih memahaminya dapat dilihat pada buku manajemen pembelajaran *ta fî* .

Terkait program tahunan dan program semester sehubungan dengan penjelasan sebelumnya pada ketiga pondok pesantren yang tidak memiliki perencanaan pembelajaran secara baku maka penulis mengajukan rancangan contoh yang bisa dikembangkan pada pondok pesantren dalam menyusun program tahunan untuk *ta fî* al-Qur'an.

Program semester yang penulis tawarkan merujuk pada kalender akademik pada umumnya, apabila capaian belum terpenuhi penjadwalan bisa disesuaikan dengan kondisi pada masing-masing pondok pesantren, dan bisa diulang pada tahun berikutnya, dimana program ini diupayakan bisa terlaksana dalam kurun waktu minimal satu tahun dan ditahun kedua untuk mengulang hafalan serta pada tahun ketiga santri bisa dimagangkan untuk menjadi asisten *asâtî* untuk menguatkan hafalan santri . terkait dengan form prota maupun promes *ta fî* dapat dilihat pada buku manajemen pembelajaran *ta fî* .

Silabus pada perencanaan *ta fî* (*Ta î al- if i*) penulis menggunakan istilah dengan *Manhaj al- if i*, yang penulis susun berdasarkan level dan tingkatan dimulai dari tingkat 1 sampai tingkat 15 dimana setiap tingkatnya terdiri dari 2 juz dengan menggunakan surat dan halaman al-Qur'an pojok sebagai acuannya, hal ini untuk memudahkan lembaga pondok pesantren menyesuaikan tingkat atau

jenjang sekolah baik tingkat dasar, menengah maupun atas, sedangkan untuk program *tahassus* cukup menyesuaikan saja. *Manhaj al- if i* yang penulis susun berdasarkan pertimbangan bahwa, setiap pondok pesantren memiliki model dan pola sendiri, sehingga akan sangat sulit dalam menyeragamkan konten isi kompetensi capaian yang diharapkan, terlebih menyamakan target hafalan akan sangat sulit bagi pondok pesantren yang memiliki corak, keterbatasan maupun kompetensi yang berbeda-beda. Dalam pembahasan ini penulis kemukakan hanya beberapa contoh saja sedangkan untuk selengkapny dapat dilihat pada buku manajemen pembelajaran *ta fî*

*Khu ât al- if i* atau RPP yang penulis kemukakan merupakan perangkat pembelajaran pada umumnya namun pada kompetensi dasar dan alokasi pertemuan penulis menyesuaikan dengan metode para penghafal al-Qur'an, dimana satu *Khu ât al- if i* digunakan dalam beberapa pertemuan dengan mengacu pada jumlah juz yang ditargetkan. Dalam hal ini penulis mengasumsikan bahwa satu perangkat terdiri dari dua juz dimana untuk alokasi waktu dan jumlah pertemuan disesuaikan dengan kondisi dan ketersediaan personil *asâtî* dimasing-masing pondok pesantren. Perangkat ini dapat dikembangkan lagi secara lebih sempurna oleh masing-masing pondok pesantren berdasarkan kompetensi ataupun capaian yang ditetapkan pada satuan pondok yang menyelenggarakan. Karena jumlah juz terdapat 30 juz, maka perangkat atau *Khu ât al- if i* sebanyak 15 perangkat dengan masing-masing perangkat terdapat 2



juz. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada dilihat pada buku manajemen pembelajaran *ta fî* .

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa hasil temuan yang penulis temukan merupakan konsep perangkat pembelajaran dimana penulis gunakan istilah dengan perencanaan pembelajaran *Ta fî* menjadi *Ta î al- if i*, dan Silabus menjadi *Manhâj al- if i* serta *RPP* menjadi *Khu ât al- if i* hal ini penulis lakukan dikarenakan tidak dimilikinya perangkat pembelajaran sebagaimana mestinya oleh para *asâtî* di ketiga pondok pesantren tersebut.

Hal ini memunculkan suatu konsep yang penulis tawarkan untuk dijadikan pedoman dan keseragaman bersama, namun secara kontek isi dan konten kompetensi tetap mengacu pada standar dan acuan masing-masing lembaga dalam mengembangkannya. Konsep yang penulis ajukan hanya berupa alternatif pilihan untuk menjadikan kegiatan pembelajaran *ta fî* lebih sistematis dan profesional sehingga bisa disejajarkan dengan mata pelajaran umum lainnya.

Dibakukannya perangkat pembelajaran *ta fî* akan memudahkan dan menjadikan para *asâtî* memiliki satu acuan dan standar minimal yang sama dimanapun ia membina santri *ta fî* , diharapkan lulusannya memiliki kesamaan standar minimal dalam hal keilmuan maupun nilai kumulatif kelulusannya.

## 2) Aspek pengorganisasian

Bahan ajar atau yang penulis istilahkan dengan bahan ajar *ta fî* ialah dengan *Mâdat al- if i*, *Mâdat al- if i* merupakan materi penting bagi *asâtî* dalam melaksanakan proses pembelajaran. Tanpa *Mâdat al- if i*, tampaknya *Asâtî* akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada prinsipnya, *asâtî* harus selalu menyiapkan *Mâdat al- if i* dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Dengan landasan teoritis yang penulis kemukakan, maka tidaklah sama dengan bahan ajar yang ada pada pembelajaran *ta fî*, *Mâdat al- if i* pada pembelajaran *ta fî* pada pondok pesantren menggunakan *Mâdat al- if i* berupa al-Qur'an pojok atau *rasm u manî* yang telah disepakati bersama oleh masing-masing pondok pesantren, sehingga sangat sulit untuk bisa menetapkan kesamaan bahan ajar. Namun bahan ajar akan dikembalikan kepada karaktertik pada masing-masing pondok pesantren dan kemampuan masing-masing dalam mengembangkan bahan ajarnya maupun sumber belajar yang memadai.

Berdasarkan penelitian pada ketiga pondok tersebut maka beragam *Istirâjiyyat al- if i* yang penulis ungkapkan, sangat potensial untuk bisa dikembangkan dan diterapkan pada masing-masing pondok pesantren, namun hal ini juga bergantung kepada kreatifitas dari *asâtî* yang ada pada pondok pesantren tersebut. Dengan demikian maka penulis dapat simpulkan bahwa pengorganisasian pembelajaran *ta fî* penulis menggunakan istilah

dengan *Tan îm al- if i* tidak bisa disama ratakan pada semua pondok, karena setiap pondok pesantren memiliki karakter dan metode tersendiri dalam mendidik santrinya.

### 3) Aspek pelaksanaan

Berdasarkan temuan maka penulis menawarkan konsep *pelaksanaan Tanfî al- if i* terdapat dalam *Khu ât al- if i* dimana kegiatan pembelajaran akan sangat tergantung dari *asâtî* serta pengalamannya. meskipun demikian kegiatan ini akan sangat fleksibel tergantung kondisi dari pondok pesantren dan kapasitas sumber daya yang ada. Sedangkan kegiatan inti disesuaikan dengan strategi yang cocok yang bisa dikembangkan pada masing-masing pondok pesantren.

### 4) Aspek pengawasan

Ditemukan bahwa sistem penilaian pada mata pelajaran umum dengan pembelajaran *ta fî* . Pada pondok *ta fî* terkhusus ketiga pondok pesantren yang penulis jadikan objek penelitian, penilaian tidak memiliki keseragaman, hanya berdasarkan pada aspek mampu membaca dan menghafal sesuai dengan target belaka. Maka dalam hal ini penulis mengajukan konsep meskipun tidak seragam namun bisa dijadikan acuan pada pondok pesantren dalam merumuskan penilaian dan laporan penilaian yang baik dan benar.

Penulis menawarkan Metode penilaian dengan istilah *Taqyîm* yang penulis tawarkan sebagai konsep alternatif yang bisa

dibakukan, maka bukan hanya kualitatif (kelancaran hafalan), tapi juga kuantitas hafalan. Dengan demikian hasil temuan pada aspek pengawasan atau penulis istilahkan dengan *Murâqabah al if i* yang mana didalamnya terdapat *Taqyîm* yang mana dalam penilaian ini dilaksanakan baik harian, bulanan maupun trimester dan semester dimana hasil laporan belajar tersebut akan diperoleh dan diberikan oleh santri kepada orang tua sebagai bentuk laporan dan pertanggung jawaban pengasuh pondok pesantren kepada wali santri. Laporan ini juga berfungsi sebagai bahan evaluasi dan supervisi bagi pengelola pondok pesantren atas capaian santri dan sejauh mana keberhasilan asâfî dalam mengelola dan melaksanakan perencanaan pembelajarannya yang dibuktikan ketercapaian kompetensi yang direncanakan sebagaimana mestinya.

Dengan adanya sistematika penilaian ini maka diharapkan mutu lulusan pondok pesantren dikontrol dan lulusan dari pondok pesantren manapun akan memiliki kesamaan kompetensi dasarnya sebagai seorang penghafal al-Qur'an.

## V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### A. Kesimpulan

#### 1. Aspek Perencanaan

Berdasarkan hasil analisis dari wawancara, observasi dan dokumentasi serta berdasarkan temuan-temuan penulis, maka diperoleh kesimpulan bahwa manajemen pembelajaran di ketiga pondok pesantren dalam prakteknya kegiatan perencanaan dalam hal ini pengembangan silabus dan RPP tidak dimiliki oleh ketiga pondok pesantren tersebut, ketiganya hanya memiliki target hafalan yang disesuaikan dengan santri dan kesepakatan dari masing-masing kelompok program.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa hasil temuan yang penulis kemukan merupakan konsep perangkat pembelajaran dimana penulis gunakan istilah dengan perencanaan pembelajaran *Ta fî* menjadi *Ta î al-if i*, dan Silabus menjadi *Manhâj al-if i* serta *RPP* menjadi *Khu ât al-if i* hal ini penulis lakukan dikarenakan tidak dimilikinya perangkat pembelajaran sebagaimana mestinya oleh para *asâf* diketiga pondok pesantren tersebut.

Hal ini memunculkan suatu konsep yang penulis tawarkan untuk dijadikan pedoman dan keseragaman bersama, namun secara kontek isi dan konten kompetensi tetap mengacu pada standar dan acuan masing-masing lembaga untuk mengembangkannya. Konsep yang penulis ajukan hanya berupa alternatif pilihan untuk

menjadikan kegiatan pembelajaran *ta fî* lebih sistematis dan profesional sehingga bisa disejajarkan dengan mata pelajaran umum lainnya.

Dibakukannya perangkat pembelajaran tahfiz akan memudahkan dan menjadikan para *asâtî* memiliki satu acuan dan standar minimal yang sama dimanapun ia membina santri *ta fî* , diharapkan lulusannya memiliki kesamaan standar minimal dalam hal keilmuan maupun nilai kumulatif kelulusannya.

## 2. Aspek Pengorganisasian

Terkait dengan pengorganisasian bahan ajar, strategi mengajar dan media pembelajaran ketiganya memiliki kesamaan, yaitu sama-sama menggunakan al-Qur'an pokok *rasm u manî* sebagai rujukan utamanya, sedangkan materi pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing dari pondok pesantren. Dan berkenaan dengan strategi pembelajaran ketiganya sama- sama menggunakan prinsip menghafal, menyeter, dan mengulang hafalan, meskipun di setiap pondok memiliki istilah yang berbeda, namun secara prinsip sama.

Dengan landasan teoritis yang penulis kemukakan, maka tidaklah sama dengan bahan ajar yang ada pada pembelajaran *ta fî* , *Mâdat al- if i* pada pembelajaran *ta fî* pada pondok pesantren menggunakan *Mâdat al- if i* berupa al-Qur'an yang telah disepakati bersama oleh masing-masing pondok pesantren, sehingga sangat sulit untuk bisa menetapkan kesamaan bahan ajar. Namun bahan ajar

akan dikembalikan kepada karakteristik pada masing-masing pondok pesantren dan kemampuan masing-masing untuk mengembangkan bahan ajarnya maupun sumber belajar yang memadai.

### 3. Aspek Pelaksanaan

Untuk kegiatan pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan pendahuluan, ketiga pondok pesantren setiap memulai kegiatan pembelajaran selalu melakukan apersepsi diantaranya, menanyakan keadaan santri, menanyakan hafalan sebelumnya, serta memberikan motivasi kepada santri sebelum santri menghafal. Sedangkan kegiatan inti pada masing-masing pondok pesantren memiliki perbedaan dan coraknya tersendiri, baik dari konten materi maupun dari bentuk evaluasi. Namun pada prinsipnya memiliki kesamaan sebagaimana dijelaskan bahwa kegiatan *ta fî* berkisar pada kegiatan *tahsîn*, menghafal, menyeter dan mengulang hafalannya yang sering di istilahkan dengan *talaqqi*, *tasmi'*, *talqîn* dan *ta fî* dan ditutup dengan refleksi atau *murâja'ah* hafalan.

Berdasarkan temuan maka penulis menawarkan konsep pelaksanaan *ta fî* atau *Tanfî al if i* terdapat dalam *Khu ât al-if i* dimana kegiatan pembelajaran akan sangat tergantung dari *asâti* serta pengalamannya. meskipun demikian kegiatan ini akan sangat fleksibel tergantung kondisi dari pondok pesantren dan kapasitas sumber daya yang ada. Sedangkan kegiatan inti disesuaikan dengan strategi yang cocok yang bisa dikembangkan pada masing-masing pondok pesantren.

#### 4. Aspek Pengawasan

Kegiatan pengawasan dilakukan secara berkala oleh ketiga pondok pesantren meskipun dengan teknis yang berbeda, namun pada hakikatnya kegiatan evaluasi, dalam bentuk pengujian, laporan hasil perkembangan santri serta supervisi oleh pengasuh maupun *asâfî* kepada santri telah dilakukan dengan maksimal.

Penulis menawarkan Metode penilaian *Taqyîm* yang penulis tawarkan sebagai konsep alternatif yang bisa dibakukan maka bukan hanya kualitatif (kelancaran hafalan), tapi juga kuantitas hafalan. Dengan demikian hasil temuan pada aspek pengawasan atau penulis istilahkan dengan *Murâqabah al- if i* yang mana didalamnya terdapat *Taqyîm*, rangkaian penilaian ini dilaksanakan baik harian, bulanan maupun trimester dan semester dimana hasil laporan belajar tersebut akan diperoleh dan diberikan oleh santri kepada orang tua sebagai bentuk laporan dan pertanggung jawaban pengasuh pondok kepada wali santri. Laporan ini juga berfungsi sebagai bahan evaluasi dan supervisi bagi pengelola pondok pesantren atas capaian santri dan sejauh mana keberhasilan *asâfî* dalam mengelola dan melaksanakan perencanaan pembelajarannya yang dibuktikan ketercapaian kompetensi yang direncanakan sebagaimana mestinya.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini penulis memberikan rekomendasi yang dianggap perlu untuk disampaikan. Berikut rekomendasi yang penulis ajukan :



1. Pemerintah atau kementrian agama selaku pemangku kebijakan hendaknya menerbitkan pedoman bagi pelaksanaan manajemen pembelajaran pada pondok pesantren atau lembaga pengelola *ta fi* untuk menjadikan perangkat pembelajaran yang penulis ajukan sebagai perangkat baku pada semua pondok pesantren, untuk memudahkan, menyeragamkan kompetensi dan memudahkan instansi terkait dalam mengukur mutu lulusan atau santri yang telah menghafal al-Qur'an.
2. Untuk yayasan atau pengelola pondok pesantren *ta fi* hendaknya agar dapat mengimplementasikan manajemen pembelajaran secara tersistematis dan tertulis. Apapun nama dan istilahnya, namun setidaknya komponen dari manajemen pembelajaran yang penulis tawarkan hendaknya dapat terpenuhi. Hal ini untuk mengukur tingkat ketercapaian dan mutu lembaga baik secara tekstual maupun secara kontekstual.
3. Untuk dewan guru atau *asâtî ta fi* dimanapun berada hendaknya mulai membuka dan meng *upgrade* diri terkait strategi dan hal lain bagaimana mencetak para penghafal al-Qur'an menjadi lebih menyenangkan. Mungkin bisa dimulai dengan mengadakan forum guru tahfi untuk duduk bersama menyamakan persepsi dan saling menambah informasi antar sesama *asâtî ta fi* .

4. Untuk peneliti lain, keterbatasan penelitian ini tentunya akan dapat memacu peneliti lain dalam mengembangkan model terbaru untuk merumuskan dan menyusun perangkat pembelajaran dan strategi mengajar *ta fī* agar tidak klasik namun menjadi lebih modern, sehingga kaidah manajemen pembelajaran yang penulis paparkan dapat dikembangkan lebih bermanfaat dan memiliki temuan teori baru kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah Dan Engkoswara, *Administrasi Pendidikan*, Bandung : ALFABETA, 2012
- Abdul Aziz al-Rauf al-Hafidh, *Kiat Sukses Menjadi Hafidh al-Qur'an*, Bandung: Syamil, 2004
- Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses menjadi Hafidz Qur'an*, Bandung: Syaamil Cipta Media, 2004
- Abdul Malik Abdul Karim Amrullah (Hamka), *Tafsir Al-Azhar*, Surabaya: Yayasan Latimontong, 1975
- Abdur Rabi Nawabudin, *Teknik Menghafal Al-Qur'an*, Bandung: Cv. Sinar Baru, 1991
- Abu Abbas Syihabuddin Ahmad bin Muhammad Al-Qostolani, *Shohih Bukhori*, (Turki: Darul Fikr, 1304 H ) juz 4
- Abu Abdillah Muhammad ibn Isma'il al Bukhari, *Shahih Bukhari juz 12*, Mauqi'u al-Islam: dalam Software Maktabah Samilah, 2005
- Ahmad Ali Riyadi, *Dekonstruksi Tradisi: Kaum Muda NU Merobek Tradisi*. Yogyakarta: ArRuzz Media, 2007
- Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009
- Ahmad Musthafa Al-Maraghi, *Terjemah Tafsir Al- Maraghi*, Semarang: Toha Putra, cet I, 1989
- Ahmad Salim Badwilan, *Cara Mudah Bisa Menghafal al-Qur'an*, Yogyakarta: Bening, 2010
- Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, terj. Rusli, Yogyakarta: DIVA Press, 2009
- Ahmad Syarifuddin, *Mendidik anak menulis, membaca dan mencintai alqur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2004
- Ahmadi Abu, *Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Al-Hawary Sayyid Mahmud, *Idarah al-Asas wa al-Ushul al-Ilmiyah*, Dar al-Kutub: Mesir, 1976
- Al-Mubarakfuri Syaikh Shafiyyurrahman, *Shahih Tafsir Ibnu Katsir*, Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir, 2011, Cet. IV,
- Al-Qardhawi Yusuf, *Menumbuhkan Cinta Kepada Al-Qur'an*, Terj. dari *Kayfa Nata'amalu ma'a Al-Qur'an al-'Azhim* oleh Ali

- Imron, Yogyakarta: Mardhiyah Press, 2007
- Al-Qurtubi Samsyu al-Din, *Jami' al-Bayan li al-Ahkam al-Qur'an*, juz 1, Mauqi'u al-Tafasir: Dalam Software Maktabah Samilah, 2005
- Al-Qurtubi, *Jami' al-Bayan li al-Ahkam al-Qur'an*, juz 1
- Al-Shabuni Muhammad Ali, *Shafwat al-Tafasir*, Jilid IV Beirut: Dar al- Fikr, tanpa tahun
- Al-Thabrani, *Mu'jam al-Ausath*, juz 2, Mauqi'u al-Islam: Dalam Software Maktabah Syamilah, 2005
- Al-Thabrani, *Mu'jam al-Kabir*, juz 6, Mauqi'u al-Islam Dalam Software Maktabah Syamilah, 2005
- Amjad Qosim, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*, Solo: Qaula Smart Media, 2011
- Amrullah dan Haris Budiyono, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004, Cet. Ke-2
- Anwar Rosihon, *'Ulumul Quran*, Bandung: CV. Pustaka, 2008
- Ara Hidayat dan Imam Mach.i, *Pengelolaan Pendidikan*, Bandung: Educa, 2010
- Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, Surabaya, Usaha Nasional, 1992
- Arifin Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Arsyad Azhar, *Pokok-pokok Manajemen*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003
- Atabik Ali dan Ahmad Zuhdi Muhdlor, *Kamus Kontemporer Al-Asri*, Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 1996
- Baharuddin & Buyung Ali. *Metode Studi Islam*, Bandung: Cita Pustaka, 2005
- Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama*, Bandung : CV. Pustaka Setia, 2000
- Daman Hermawan dan Cepi Triatna, *Organisasi Pendidikan*, Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Dananjaya Utomo *Media pembelajaran aktif*, Bandung: Nuansa, 2011

- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Proyek pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1983
- Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung : Diponegoro, 2008
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999
- Didin Hafidudin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Prkatik*, Jakarta : Gema Insani, 2003
- Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan, Suatu pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Edisi V, terj. Istiwidayanti dan Soedjarwo, Jakarta: Erlangga, 1980
- Endang Poerwanti dan Nur Widodo, *Perkembangan Peserta Didik*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Pers, 2002
- Engkoswara Dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, Bandung : ALFABETA, 2012
- Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi, 2000
- Fattah Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Fattah Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 1996
- Fattah Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 2002
- Hamalik Oemar , *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008
- Hamalik Umar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara, 2003
- Henry L. Sisk, *Principles of Management a System Approach to The Management Proces*, Chicago: Publishing Company, 1969
- Haryanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2003
- Hasbullah, Otonomi Pendidikan; *Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2006
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Ed. Revisi, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005
- Hasibuan Malayu S.P., *Manajemen; Dasar, Pengertian, dan*

- Masalah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007
- Hendyat Soetopo dan Wasty Soekamto, *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1982
- Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2009
- <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=437981&val=9298&title=PENINGKATAN%20KEMAMPUAN%20MEMBACA%20ALQURAN%20%20DENGAN%20METODE%20KOOPERATIF%20LEARNING%20MENCARI%20PASANGAN>) di akses pada tanggal 28 Desember 2016, Pukul. 10.10
- [http://novitacahkampus.wordpress.com/makalah-manajemen-kelas-dan-manajemen pembelajaran](http://novitacahkampus.wordpress.com/makalah-manajemen-kelas-dan-manajemen-pembelajaran), di akses pada tanggal 25 Agustus 2016
- <http://proskripsi.blogspot.com/2011/12/download-makalah-prinsip-prinsip.html> diakses ; senin, 26 februari 2018 pukul 10.00
- [https://www.google.co.id/search?sclient=psyab&biw=1366&bih=657&noj=1&q=jurnal+++tentang+pembelajaran+AlQur%27an&oq=jurnal+++tentang+pembelajaran+AlQur%27an&gs\\_l=erp.3...9658.9658.1.11293.1.1.0.0.0.156.156.0j1.1.0....0...1c.1.64.serp..0.0.0.e7\\_Q1W-REJY](https://www.google.co.id/search?sclient=psyab&biw=1366&bih=657&noj=1&q=jurnal+++tentang+pembelajaran+AlQur%27an&oq=jurnal+++tentang+pembelajaran+AlQur%27an&gs_l=erp.3...9658.9658.1.11293.1.1.0.0.0.156.156.0j1.1.0....0...1c.1.64.serp..0.0.0.e7_Q1W-REJY)), di akses pada tanggal 28 Desember 2016, Pukul 10.15
- <https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=3&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwi2q6bxpMjRAhVGQY8KHTrGAHwQFggNMAI&url=http%3A%2F%2Fjurnal.arraniry.ac.id%2Findex.php%2FPionir%2Farticle%2Fdownload%2F152%2Fpdf&usg=AFQjCNEhuwwZPvoEktWCOMB9VzCu4z-oMA>), di akses pada tanggal 28 Desember 2016 , Pukul 10.20
- Ibn Jarir al-Thabari, *Tafsir Jami' al Bayan fi ta'wil al-Qur'an*, juz 23, Mauqiu Majma' al Mulk: dalam Software Maktabah Samilah, 2005
- Ibtihajd Musyarof, *Rahasia Sifat Ikhlas*, Nyutran: Tugu Publisher, 2008
- Imam Suparyogo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001
- Imam Yahya bin Syarofuddin an-Nawawi, *Matan Arbain Nawawi*, Semarang: Toha Putra, tanpa tahun

- Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012
- Irfan Abdul Ghafar, Moh. Djamil B, *Reformulasi Rancangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Nur Insani, 2003
- Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*
- James Deese dan Stewart H. Huls, *The Psychology Of Learning*, USA : Mc Graw-Hill, 1967
- Jawahir Tanthowi, *Unsur-Unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka al-Husna, 1983
- Jazâri Imam, Al-Jazâriyah Surabaya: Al-Hidayah, tanpa tahun
- Kementrian Haji Dan Wakaf Saudi Arabia, *Al- Qur'an Dan Terjemahnya*
- Kisbiyanto, *Manajemen Pendidikan (Pendekatan Teoritik dan Praktik)*, Yogyakarta: Ideal Press Yogyakarta, 2001
- Komalasari Kokom , *Pembelajaran Kontekstual “Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Refika Aditama, 2011, cet.ke-1
- Koyan, Wayan. *Asesmen dalam Pendidikan*, Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Press. 2011
- Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1994
- Lutfi Ahmad, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*
- M.Bukhari, dkk, *Azaz – Azaz Manajemen*. Yogyakarta : Aditya Media, 2005
- Majid Abdul , *Perencanaan Pembelajaran; Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005
- Makbulloh Deden , *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- Makmun Abin Syamsudin, *Pengelolaan Pendidikan*, Bandung, Pustaka Eduka, 2010
- Mariono, dkk. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: PT Refika Aditama. 2008
- Mas'ud Al-Baghawi Abu Muhammad Hasan ibn, *Mu'alim al Tanzil* juz 8, Dar Tayyibah lin Nasr: Dalam Software Maktabah Samilah, 2005
- Maulana Muhammad Zakariyya, Fadhail A'mal, Bandung: Pustaka

- Ramadhan, 2001
- Moeslichatoen, *Metode Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Moh. Uzer Usman, Lilis Setiawati, *Upaya Mengoptimalkan Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 1993
- Mohyi Ach., *Teori dan Perilaku Organisasi*, Malang : UMM Press, 1999
- Muhammad bin I'sya Abu 'sya, *Al-Jami as-Shahih ath-Tirmidzi*, Juz IV , Beirut ; Dar Ihya At-Turats al-'Araby, tanpa tahun
- Muhammad Rohman dan Sofan Amri, *Manajemen Pendidikan (Analisis dan solusi terhadap kinerja manajemen kelas dan strategi pengajaran yang efektif)*, Jakarta: PT.Prestasi Pustakaraya, 2015
- Mujamil Qomar, *Epistomologi Pendidikan Islam*, Jakarta : Erlangga, 1995
- Mulyasa E, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Munawir, *Kamus Al-Munawir*. Yogyakarta: Pustaka Progressif, 1984
- Muslim al-Hajaj, *Shahih Muslim, juz 10*, Mauqi'u al-Islam Dalam Software Maktabah Syamilah, 2005
- Mustofa al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi*, Kairo: Mustofa Babil H.Abi, 1966
- Nawabudin Abdur Rabi, *Teknik Menghafal al-Qur'an*, Bandung: CV. Sinar Baru, 1991
- Nawawi Hadari, *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : PT Gunung Agung. 1983
- Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran; Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Yogyakarta: Teras, 2007
- Pengelolaan Kelas Dalam Rangka Proses Belajar Mengajar Bahan Training Of Trainers (TOT) Nasional Pelatihan Supervisi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah dan Tsanawiyah Basic Education Project (BEP) Disajikan Tanggal 27 Juni 2001 di Gedung BKMJI. Burangrang No. 17-19 Bandung. Oleh: Drs. H. Johar Permana, M.A.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81a tahun 2013 Tentang Implementasi kurikulum



- Peraturan Pemerintah RI Tahun 2005 tentang SNP*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI, 2005
- Permendiknas No. 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian Guru. Jakarta: Depdiknas
- Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses
- Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses
- Ponpes Nurul Iman, *Buku Panduan Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ) Usmani*, Blitar: LPQ PP. Nurul iman, 2010
- Program Pascasarjana IAIN Raden Intan Lampung, Pedomana Penulisan Karya Ilmiah Makalah , Proposal, Tesis, Bandar Lampung, 2015
- Purwanto M.Ngalim, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Purwanto Ngalim, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007
- Purwanto. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Qomar Mujami, *Manajemen pendidikan islam, strategi baru pengelolaan pendidikan islam*, Jakarta : Erlangga, 2007
- Qori, M. Taqiyul Islam, *Cara mudah Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 1998
- R. Ibrahim Nana Soyodih, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2003
- Raghib As-Sirjani dan Abdurrahman Abdul Kholiq, *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*, Terj.Sarwedi Hasibuan, Solo:Aqwam, 2007
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2008
- Richard Robinson, *Becoming An Effective Reading Teacher*, New York: Harper and Row, 1987
- Rukhiyat Adang, *Paradigma Baru Hubungan Guru dengan Murid*, Jakarta: Uhamka Press. 2003
- Sa'dullah, *9 Cara Cepat Menghafal al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani
- Sagala Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* , Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005

- Salim Al-Idrus, *Diklat Mata Kuliah Dasar-Dasar Manajemen* , Malang: UIN Pres, 2010
- Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar dan Aplikasi*, Malang: IKIP, 1990
- Sanjaya Wina, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2011
- Sanjaya Wina, *Perencanaan dan Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011
- Shihab M. Quraish , *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 2004
- Shihab M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2002
- Subroto Suryo, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta : Rineka Cipta, 1997
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabet, 2003
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta: Bandung, 2010
- Sulaiman Imam Abi Daud, *Sunan Abi Daud*, Juz Awal, Tanpa Tahun
- Sule.E.T. *Pengantar Manajemen*, Prenada Media, 2005
- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, Surabaya: eLKAF, 2006
- Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009, Cet. II
- Sutikno M. Sobry, *Manajemen Pendidikan: Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan yang Unggul Tinjauan Uum dan Islam*, Cetakan Pertama, Lombok: Holistica, 2012
- Sutikno, *Pembelajaran Efektif*, Mataram: Rineka Cipta, 2005
- Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Yogyakarta: Andi, 2004
- Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research Jilid III*, fakultas psikologi UGM Yogyakarta: 2004
- Suwardi. *Manajemen Pembelajaran*, Surabaya: Temprina Media Grafika, 2007
- Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta: Quantum Teaching, 20005
- Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta: Quantum, 2005
- Syafiie, *Al-Qur'an Dan Ilmu Administrasi*, Jakrta : Rineka Cipta, 2000

- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta : Rineka Cipta, 2000
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta : Rineka Cipta, 2000
- Syamsudin, Abu Kholid Takdir, *Al-Huda Metode Praktis Menghafal Al-Qur'an Al-Karim*, Bogor: Al- Huda, 1998
- Syarifudin Ahmad , *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an* Jakarta: Gema Insani, 2005
- Terry George R, *Prinsip-prinsip Manajemen*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* , Jakarta: Prenada Media Group, 2011
- Uno Hamzah B. *Perencanaan Pembelajaran* , Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006
- Usman Husaini, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Usman Husaini, *Manajemen Pendidikan: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, cet. ke.2
- Usman Moh Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2003
- Veithzal Rivai Zainal, Subardjo Joyosumarto, Hulmansyah dan Hanan Wihasto, *Islamic Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 2013
- Veitsh. Rivai Zainal et al, *Islamic Management: Meraih Sukses Melalui Praktek Manajemen Gaya Rasulallah Secara Istiqamah*, Yogyakarta: BPFE, Yogyakarta, 2013
- W. Al-Hafidz, Ashsin, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000
- W. Al-Hafidz, Ashsin, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000
- Warsita Bambang, *Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Winataputra Udin S., *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008).
- Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal al-Qur'an*, Yogyakarta: Diva Press, 2012

Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009

Zaki Zamani dan Muhammad Syukron Maksum, *Menghafal Al-Qur'an Itu Gampang*

Zen Muhaimin, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru, 1996

Zuhairini Abd. Ghafir, Slamet AS. Yusuf, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya : Usaha Nasional, 1983

Zuhairini, *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo : Ramadhani, 1993

## RIWAYAT HIDUP



**Abdul Hamid**, seorang anak laki-laki yang Lahir dari pasangan Ibu Siti Khodijah dan Bapak Abdul Halim (Alm) lahir di desa Gumelar Lor tepatnya di Kecamatan Balung Kabupaten Jember Jawa Timur Tahun 1984.

Anak ke empat dari enam bersaudara: Mbak Siti Marfu'ah, Cacak Nur Slamet, Mbak Siti Kholifah, Adik Imam Asyrofi (Alm) dan Adik Miliatul A'imah.

Dia menikah dengan Husnul Fadhilah pada tahun 2006 dan di karuniai 2 anak, yaitu: Ihza Ulil Fahmi Al-Hamidy yang lahir pada tanggal 17 Mei 2007 dan M.Fatih Al-Hamidy yang lahir pada tanggal 12 Agustus 2017, semoga keduanya menjadi anak yang sholih, taat pada Allah dan Rosul-Nya, berbakti dan dapat mengangkat derajat orang tua, guru, masyarakat, Bangsa dan Negaranya.

Pendidikan dasar diperoleh di SDN 02 Balet Baru Sukowono Jember Jawa Timur Lulus pada tahun 1997. Pendidikan SMP diselesaikan di SLTP N 1 Sukowono Jember Jawa Timur lulus pada tahun 2000. Pendidikan SMA di peroleh di MA YPPTQ MH Ambarawa Pringsewu Lampung lulus pada tahun 2003. Setelah menyelesaikan pendidikan MA, Penulis melanjutkan Pendidikan S1 yang di peroleh di Darul Qolam Tangerang Prodi Pendidikan Agama Islam lulus pada tahun 2009. Selanjutnya penulis melanjutkan

Pendidikan S2 yang di peroleh di IAIN Raden Intan Lampung Prodi Pendidikan Agama Islam dan Lulus pada Tahun 2013.

Pengalaman organisasi penulis dimulai sejak tahun 2009 sebagai ketua Amil Zakat masjid Sunan Giri Pringsewu Barat Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu. Pada tahun 2010 sebagai Ketua Jam'iyatul Qurro' Wal Huffazh Kabupaten Pringsewu. Pada tahun 2013 sampai sekarang sebagai anggota Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) Kabupaten Pringsewu. Selanjutnya pada tahun 2015 sampai sekarang penulis sebagai ketua bidang pendidikan di MUI Kecamatan Pringsewu. Pada tahun 2016 penulis sebagai kepala bidang pendidikan di Ikatan Cendikia Muslim Indonesia Kabupaten Pringsewu, di tahun yang sama penulis sebagai ketua Yayasan Cita-Cita Mulia Tanggamus. Tahun 2017 sampai sekarang penulis menjadi Majelis Musytasyar dan Dewan Pakar pada Dewan Masjid Indonesia Kabupaten Pringsewu, tahun berikutnya 2018, penulis sebagai Wakil Pengawas Radio Pemerintah Daerah (RAPEMDA) Kabupaten Pringsewu.

Pengalaman mengajar penulis dimulai sejak tahun 1995 sebagai guru diniyah di pondok pesantren Sabilul Muttaqin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur dilanjutkan pada tahun 2003 menjadi guru mata pelajaran Fiqh dan bahasa arab di MTS dan MA YPPTQ MH Kecamatan Ambarawa Kabupaten Tanggamus waktu itu. Pada tahun 2005 penulis mengawali karirnya sebagai Kepala Madrasah Diniyah YPPTQ MH Ambarawa, selanjutnya pada tahun 2010 penulis menjadi Dosen

Tetap dan Puket III bidang kemahasiswaan di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiah (STIT) Pringsewu Lampung sampai dengan sekarang. Selama menjadi Dosen penulis mengampu Mata kuliah di antaranya: Fiqh Ibadah, Bahasa Arab dan Ulumul Qur'an. Pada tahun 2011 sampai sekarang penulis menjadi Pembina MTQ bidang 20 dan 30 Juz serta Tafsir Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia. Pada tahun 2014 penulis diamanahi sebagai pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa Baitul Qur'an khusus anak yatim/piatu ( milik Dr.Hi.Fauzi., S.E., M.Kom., Akt., CA, yang saat ini sedang menjadi Wakil Bupati Kabupaten Pringsewu) yang beralamatkan di Jl. SMAN 2 Podosari Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu dan pada tahun 2016 penulis merintis Pondok Pesantren Ta fi ul Qur'an Al-Husna kategori umum. Pondok Pesantren tersebut bertempat di rumah penulis Jl. Bhayangkara, Gg. Al-Furqon No.03 RT 01 LK II Pringsewu Barat Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu. Pada awal 2018 penulis sebagai Pembina Ta fi di Yayasan Darul Fikri kecamatan Pugung Kabupaten tanggamus. Pada tahun yang sama penulis juga sebagai Pembimbing dan Pemateri ibadah haji di KBIH Nurul Huda Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu.

Prestasi yang pernah penulis raih diantaranya: pada tahun 1998 sebagai juara pertama lomba Da'i tingkat SMP waktu itu se Kabupaten Jember Jawa Timur. Selanjutnya pada tahun 2004 sebagai juara kedua pada MTQ Tingkat Kabupaten Tanggamus Lampung Cabang Tafsir Bahasa Indonesia. Sedangkan pada tahun 2005 penulis sebagai juara pertama di MTQ Tingkat Kabupaten

Lampung Selatan-Lampung Cabang 10 Juz Putra pada tahun yang sama penulis juga sebagai juara pertama di MTQ Tingkat Kabupaten Tanggamus Cabang Tafsir Bahasa Indonesia. Pada tahun 2006 penulis sebagai juara ke tiga di MTQ Provinsi Lampung Cabang Tafsir Bahasa Indonesia yang di selenggarakan di Kabupaten Tanggamus. Selanjutnya pada tahun 2009 penulis sebagai juara ke dua di MTQ Provinsi Lampung Cabang Tafsir Bahasa Indonesia yang di selenggarakan di Kabupaten Way Kanan, dan alhamdulillah Pada tahun 2010 penulis berhasil sebagai juara pertama di MTQ Provinsi Lampung Cabang Tafsir Bahasa Indonesia yang di selenggarakan di Kabupaten Lampung Barat-Lampung. Pada akhir tahun 2015 penulis dapat mengembangkan dakwahnya sampai ke Negara Hongkong.

Bandar Lampung, 07 September 2018

Promovendus

Abdul Hamid